

Kabar dari Tanah Suci



KR-Istimewa

Jemaah Sari Ramada Arafah usai umrah sunah.

Hajah Radijem Asal Bantul Meninggal

BERITA duka datang dari Makkah. Hajah Radijem Wongso Semito, 94 tahun, meninggal dunia Rabu (26/6) pukul 18.10 WAS. Setelah disalatkan di Masjidil Haram, Kamis (27/6) bakda Subuh, jenazah dimakamkan. H AR Sarwidi, putra almarhumah, segenap pembimbing dan anggota jemaah Multazam Bantul ikut menyalatkan dan mengantar sampai makam. Pembimbing KBIHU Multazam Bantul H Agus Pitono menginfokan, sebelum meninggal almarhumah dirawat di RS KKH, kemudian dirujuk ke RS Al Noor Makkah. (No)-d

Kompak Dampingi Tawaf Wada

PEMBIMBING KBIHU Muslimat NU Darul Quran KH Buchory dan H Muhlasin kompak mendampingi jemaah dalam melaksanakan tawaf wada, Kamis (27/6). Alhamdulillah kekompakan jemaah tetap terjaga dan semoga bisa berlanjut seterusnya. Demikian H Aryanoto Purbo Prasetyo mengabarkan dari Posko KBIHU. (Fie)-d

Jemaah Multazam Yoga Menuju Madinah

SETELAH menyelesaikan seluruh rangkaian ibadah haji, jemaah Multazam Yogyakarta kloter 47 SOC meninggalkan Makkah menuju Madinah, Kamis (27/6). Jemaah melakukan tawaf wada, Rabu (26/6), dipimpin Ustadz Mashadi dan Ustadz Muhlis. Saat tawaf wada, banyak anggota yang terharu. (No)-d

Tawaf Wada Bersama Lansia

JEMAAH haji Sunan Pandanaran usai pelaksanaan ibadah haji, sambil menunggu untuk ziarah ke Madinah. Terlebih dulu melaksanakan tawaf wada. Hal ini dilaksanakan secara bersama seluruh jemaah termasuk lansia yang berkursi roda dengan didorong bergantian sesama jemaah. (Fie)-d

Tawaf Wada Dibagi Tiga Kelompok

DENGAN berseragam KBIHU, jemaah Ar-Raudhah melaksanakan tawaf wada. KH Agus Fatkhurrahman (pembimbing) mengabarkan, pelaksanaan tawaf wada dibagi 3 kelompok. Pertama pukul 22.00 untuk para lansia, termasuk yang menggunakan kursi roda. Pukul 03.00 untuk yang muda-muda. Kemudian waktu bebas bagi yang ingin mandiri, misal pasangan suami istri. (Fie)-d

Hajar Aswad Ziarah ke Gua Hira

JEMAAH haji Hajar Aswad di hari-hari terakhir menjelang ke Madinah, pada Rabu (26/6) sore ziarah ke museum Wahyu Jabal Nur Gua Hira didampingi para karomanya. Jemaah bersyukur dalam keadaan sehat. Agus Priyanto mengabarkan. (Fie)-d

Pemimpin Percobaan Kudeta Bolivia Ditangkap

LA PAZ (KR) - Polisi Bolivia menangkap mantan Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Juan Jose Zuniga, yang diduga memimpin percobaan kudeta yang gagal. Dikutip *BBC*, Kamis (27/6), Presiden Bolivia Luis Arce mengutuk upaya kudeta dan menegaskan negaranya berdiri teguh melawan serangan terhadap demokrasi.

Upaya kudeta yang gagal terjadi pada Rabu (26/6) sekitar pukul 16.00 waktu setempat, ketika kendaraan lapis baja menabrak pintu kompleks Plaza Murillo di La Paz, tempat Istana Quemado yang merupakan kantor presiden berada. Sejumlah serdadu dan kendaraan militer kemudian menguasai Plaza Murillo.

AP melaporkan bahwa sebelum memasuki istana, Zuniga mengatakan kepada wartawan bahwa kabinet yang baru akan segera dibentuk. Zuniga tidak secara eksplisit menyebut dirinya memimpin kudeta, tetapi mengatakan tentara sedang berusaha memulihkan demokrasi dan membebaskan tahanan politik.

Tak lama setelah itu, Arce menghadang Zuniga di lorong istana, seperti tampak dalam rekaman video di televisi Bolivia. "Saya pemimpin Anda, dan saya memerintahkan Anda untuk menarik tentara Anda, dan saya tidak akan membiarkan pembangkangan ini," kata Arce.

Televisi Bolivia memperlihatkan dua tank dan sejumlah pria berseragam militer di luar kompleks Plaza Murillo, tetapi pasukan dan kendaraan lapis baja kemudian mulai mundur. Pendukung Arce membantiri kompleks Plaza Murillo segera setelah itu, mengibarkan bendera Bolivia.

Arce, dikelilingi oleh para menteri, melambai ke arah massa pendukungnya. "Terima kasih kepada



KR-AP Photo/Juan Karita

Presiden Bolivia Luis Arce (tengah) menyapa pendukungnya dari balkon Istana Quemado di La Paz.

rakyat Bolivia. Biarkan demokrasi terus berjalan," ujarnya.

Arce mengumumkan kepala staf baru untuk Angkatan Darat (AD), Angkatan Laut, dan Angkatan Udara di tengah gemuruh pendukungnya. Kepala Staf AD Jenderal Jose Wilson Sanchez yang baru diangkat memerintahkan semua serdadu yang dimobilisasi untuk kembali ke

unit mereka.

Beberapa jam kemudian, Zuniga ditangkap setelah Kejaksaan Agung membuka penyelidikan. Menteri Kehakiman Ivan Lima mengatakan jika akan menuntut hukuman maksimal 15 hingga 20 tahun penjara bagi Zuniga, dengan tuduhan menyerang demokrasi dan Konstitusi. (Bro)-d

Presiden Kenya Tarik RUU Keuangan



KR-AP Photo/Patrick Ngugi

Presiden Kenya William Ruto berpidato di Istana Negara di Nairobi.

NAIROBI (KR) - Presiden Kenya William Ruto memutuskan untuk menarik Rancangan Undang-Undang (RUU) Keuangan yang memuat kenaikan pajak dan usulan pajak baru. Dilansir *DW*, Kamis

(27/6), keputusan itu diambil Ruto setelah sedikitnya 22 orang tewas dalam gelombang demonstrasi memprotes RUU kontroversial itu yang berujung ricuh.

"Saya mengalah, oleh

karena itu saya tidak akan menandatangani RUU Keuangan 2024 dan selanjutnya akan dicabut. Rakyat telah berbicara," kata Ruto dalam pidato di Istana Negara di Nairobi, Rabu (26/6) malam waktu setempat.

Pidato Ruto berkebalikan dengan pernyataan kerasnya sehari sebelumnya, yang menyebut aksi protes terhadap RUU Keuangan 'dibajak' oleh aktor jahat. Saat itu Ruto memerintahkan militer dikerahkan untuk menghentikan kerusuhan apa pun risikonya.

Kerusuhan terjadi pada Selasa (25/6) setelah Parlemen menyetujui RUU Keuangan. Demonstran

menyerbu kompleks gedung parlemen, melakukan perusakan dan pembakaran. Bentrokan meluas di berbagai wilayah di ibu kota Nairobi dan di kota-kota lain.

Dikutip *BBC*, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Kenya (KNHRC) melaporkan 22 orang tewas setelah polisi menembaki para pengunjuk rasa dengan peluru tajam. Sementara itu Asosiasi Medis Kenya menyebut jumlah korban tewas sebanyak 23 orang.

Kenya berada di bawah tekanan dari Dana Moneter Internasional (IMF) untuk memangkas utang luar negeri, yang saat ini mencapai sekitar 10 trili-

un shilling (Rp 1,27 kua-diriiliun) atau sekitar 70 persen Produk Domestik Bruto (PDB). Kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan negara mendorong usulan kenaikan pajak dan penerapan pajak baru.

Namun, sepertiga dari 52 juta penduduk Kenya hidup dalam kemiskinan. Banyak orang yang sudah berjuang menghadapi meningkatnya biaya hidup merasa frustrasi dengan tambahan dan kenaikan pajak.

Setelah RUU Keuangan ditarik, Ruto menyerukan langkah-langkah penghematan tambahan untuk mengurangi pengeluaran. (Bro)-d

HUKUM

SATRONI RUMAH WARGA

Pencuri Gondhol 20 Gram Emas

WATES (KR) - Kasus pencurian dilaporkan terjadi di rumah Suwidi (71) warga Kalurahan Karangari Kapanewon Pengasih, Selasa (25/6) pagi. Pelaku membawa kabur perhiasan emas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, mengungkapkan kejadian itu berawal saat korban sedang bersihkan kebun dan setelah masuk ia akan melaksanakan ibadah salat Duha.

Korban terkejut melihat pintu lemari dalam keadaan terbuka dengan posisi laci tempat menyimpan perhiasan emas juga dalam keadaan terbuka. Setelah dicek ter-

nyata perhiasan emas berupa gelang dan cincin dengan berat sekitar 20 gram, beserta surat-suratnya telah hilang. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian senilai Rp 16.000.000.

"Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Pengasih. Mendapat laporan tersebut, petugas menuju rumah korban untuk olah TKP dan minta keterangan saksi. Pelaku diduga masuk ke dalam rumah melalui pintu samping yang tidak di kunci, memanfaatkan kelengahan korban saat bersih-bersih kebun," jelasnya.

(Dan)-f

'Adu Banteng', Pasutri Tewas

KARANGANYAR (KR) - Pasangan suami istri meninggal dunia akibat kecelakaan lalulintas di Tasikmadu, Rabu (26/6). Dua sepeda motor terlibat di kecelakaan maut di Jalan Raya Tasikmadu-Kebakkramat tepatnya Dusun Karangwuni, Desa Karangmojo.

Kecelakaan tersebut melibatkan dua sepeda motor masing-masing Honda Vario Nopol AD 6259 EF dengan Honda Grand Nopol AD 5382 TF. Sepeda motor Honda Vario dikendarai pasutri bernama Hartono (40) dan Nur Winda (39) warga Kebaksari Kebak, Kebakkramat Karanganyar. Sementara sepeda motor Honda Grand dikendarai Suroso Agus Saputro (31) warga Ngijo, Tasikmadu.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan korban pasutri mengalami luka parah di bagian kepala. Sang suami yang mengendarai sepeda motor meninggal dunia saat mendapatkan perawatan di rumah sakit.

Sementara istrinya yang memboncong, Nur Winda, meninggal dunia di lokasi. Korban mengalami luka berat di bagian kepala. "Untuk pengendara Honda Grand mengalami luka di bagian kepala dan kini masih dirawat di RSUD Karanganyar," jelasnya.

Kasat Lantas mengatakan telah melakukan olah TKP. Dari hasil olah TKP dan keterangan saksi di lokasi, sepeda motor korban pasutri berjalan dari arah barat (Kebakkramat) menuju arah timur (Tasikmadu). Lalu sepeda motor Honda Grand berjalan berlawanan dari arah timur (Tasikmadu) menuju arah barat (Kebakkramat).

Sesampainya di lokasi, motor Honda Vario hendak mendahului kendaraan lain. Namun gagal menyalip dan hilang kendali hingga menyerempet motor Honda grand yang berjalan dari arah berlawanan. "Kami sudah memeriksa saksi-saksi. Saat ini korban pengendara motor Honda Grand masih dirawat," ujarnya.

Sementara itu, lakalantas yang melibatkan dua sepeda motor dan mobil terjadi di jalan Brosot-Nagung wilayah Pedukuhan Jogahan Bumirejo Lendah, Selasa (25/6) petang. Akibat kejadian ini seorang pemboncong sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, mengungkapkan lakalantas tersebut terjadi sekitar pukul 18.15. Bermula saat sepeda motor Honda Vario Nopol AB 2727 YF dikendarai HP (61) warga Jatirejo Lendah berjalan dari pekarangan yang berbatasan dengan jalan menyeberang ke jalan utama arah utara.

Sepeda motor tersebut bertabrakan dengan sepeda motor Honda Beat Nopol AB 4592 TL dikendarai NS (16) warga Bojong Panjangan berboncong dengan KW (15) perempuan warga Bojong Panjangan yang berjalan dari arah timur ke barat di jalan utama jalur jalan sebelah kiri.

Sepeda motor yang dikendarai dua perempuan ABG berboncong ini kemudian terpental ke jalur jalan sebelah kanan dan tertabrak mobil Toyota Hiace Nopol K 1458 BL dikemudikan HS (41) laki-laki warga Kasihan Bantul yang berjalan dari arah berlawanan. "Akibat kejadian ini pemboncong motor, KW, meninggal di TKP karena mengalami cedera kepala berat," jelasnya. (Lim/Dan)-f

JADI PENGEDAR NARKOBA

2 Warga Temanggung Ditangkap Polisi

TEMANGGUNG (KR) - Dua pengedar sabu yakni YIH (27) dan RH (21) warga Temanggung, ditangkap petugas Satresnarkoba Polres setempat. Dari dua tersangka disita barang bukti sabu berikut alat hisap, alat komunikasi dan alat transportasi.

Kasat Resnarkoba Polres Temanggung, Iptu Rio Putra Simanjuntak, Kamis (27/6), mengatakan dua tersangka selama ini menjual sabu pada warga. "Penjualan dilakukan secara random, pada siapa yang mau membeli, tidak ada sekmen khusus," jelasnya.

Ketua tersangka dijerat Pasal 112 ayat (1) subsidier Pasal 127 ayat (1) huruf a UU No 35 tahun 2009 ten-

yang terjadi 1 Mei 2024 diketahui 3 Mei atas laporan warga. Pelaku berhasil kami amankan pada Sabtu (4/6)," ujar Kasat Reskrim Polres Boyolali, Iptu Joko Purwadi, usai kegiatan rekonstruksi.

Dijelaskan ada 38 reka adegan yang diperagakan oleh tersangka yang dianggap cukup kooperatif melakukan reka adegan. Joko menyebut tidak ada temuan baru dalam reka adegan ini.

Semuanya sesuai dengan hasil pemeriksaan. Korban dibunuh dengan clurit berulang kali dan dipukul dengan palu lalu disayat di bagian leher. Sebelum meninggalkan korban tersangka juga sempat memastikan korban meninggal dunia.

Selanjutnya, pihaknya akan berkoordinasi dengan jaksa penuntut umum (JPU) Kejari untuk dilakukan penelitian ulang berkas yang ada. Sedangkan pasal yang disangkakan, tersangka terancam pasal pem-

nyimpan Narkotika jenis sabu. Berdasarkan keterangan YIH, ia membeli sabu dari GUS sebanyak 15 gram dengan harga Rp 12.000.000, namun baru dibayar Rp 8.000.000 kekurangan akan dibayar setelah sabu tersebut laku.

Barang bukti yang disita dari YIH antara lain 9 paket Narkotika jenis sabu berat kotor 4,85 gram didalam potongan sedotan warna hitam, 2 gunting, 1 alat hisap/bong yang terbuat dari botol kaca bekas.

Hasil pemeriksaan kemudian menyebut pada RH. Dari tangan RH, petugas mengamankan 3 paket sabu seberat 8,67 gram, 1 bungkus rokok dan 1 lembar tisu.

"Petugas kini sedang melakukan pengejaran pada pemasok sabu ke mereka untuk dijual ke warga Temanggung," jelasnya.

Sementara itu, petugas Polres Sukoharjo berhasil mengungkap kasus peredaran narkoba jenis sabu di wilayah Kecamatan Grogol. Dalam pengungkapan tersebut polisi menangkap satu pelaku berperan sebagai pengedar.

Kasat Resnarkoba Polres Sukoharjo, Iptu Ari Widodo, Kamis (27/6), mengatakan dalam pengungkapan tersebut, Polres Sukoharjo berhasil mengamankan AF (26) warga Grogol sebagai pengedar Narkoba. (Osy/Mam)-f

Pembunuhan Pengusaha Tembaga Direkonstruksi

BOYOLALI (KR) - Polres Boyolali menggelar rekonstruksi pembunuhan pengusaha tembaga asal Tumang, Bayu Handono (36) warga Kampung Kebonso Pulisen Boyolali, Rabu (26/6).

Dalam rekonstruksi tersebut, terungkap betapa kejinjira tersangka Irw (27) warga Sumber Lawang Sragen. Tersangka membimbing korban dengan bacaan syahadat saat ia menggorok leher korban.

Dalam rekonstruksi itu terdapat 38 adegan yang diperagakan oleh tersangka. Dimulai dari korban mengajak pelaku datang ke rumah di Kebonso pada 1 Mei malam. Pelaku lantas menuju kamar mandi untuk menyembunyikan clurit.

Rekonstruksi diakhiri dengan adegan tersangka melarikan diri dengan menggunakan motor Honda PCX milik korban. "Rekonstruksi terkait pembunuhan berencana disertai dengan perencanaan dengan kekerasan



KR-Mulyawan

Tersangka memperagakan adegan membunuh Bayu Handono.

bunuhan berencana.

Sementara itu, Kasi Pidum Kejari Boyolali, Murti Ari Wibowo, menerangkan rekonstruksi pembunuhan ini sebagai rangkaian tindakan penyidik untuk memenuhi petunjuk JPU. Penyidik kepolisian telah menyerahkan berkas tahap 1 dan telah diteliti. Secara kronologis cerita dari BAP maupun tersangka.

"Reka adegan itu sesuai dengan BAP saksi dan tersangka. Berikutnya, berkas akan dikembalikan ke pe-

nyidik untuk kelengkapan pengiriman berkas perkara ke Kejari," tuturnya.

Sementara penasihat hukum tersangka, Joko Raharjo, mengatakan akan berupaya membebaskan korban memenuhi petunjuk JPU. Namun, pihaknya akan melihat proses persidangan. "Nanti, pada proses pembuktian juga akan kami lihat apakah proses peradilannya sudah sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh undang-undang," ujarnya. (Mul)-f